

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh
Yuliatun Ulfiyah
NIM: 202302242**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh
Yuliatun Ulfiyah
NIM: 202302242**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Diajukan Oleh
Yuliatun Ulfiyah
NIM: 202302242**

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing



(Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan Oleh
Yuliatun Ulfyah
NIM: 202302242

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 11 Juni 2024
Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------------------------|---------------|--|
| 1. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep | (Penguji I) | |
| 2. Endah Setianingsih, S.Kep.Ns, M. Kep | (Penguji II) | |
| 3. Podo Yuwono, S. Kep., Ns., M. Kep | (Penguji III) | |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Mei 2024



(Yuliatun Ulfiyah)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliatun Ulfiyah
TTL : Purbalingga, 12 November 1984
Alamat : Jl. Merbabu Rt 04 Rw 03 Karanganyar
No. HP : +6281327495680
Email : yuliatunhmcell@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA DI
TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG"

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal Mei 2024

Yang membuat pernyataan



(Yuliatun Ulfiyah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN
JIWA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFİYAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/fonnatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Mei 2024

Yang Menyatakan



(Yuliatun Ulfiyah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Gangguan Jiwa Ditinjau Dari Perspektif Ilham”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan dan dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis mampu untuk menyelesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tuaku Alm. Bapak H Imam Masykur, Ibu Hj. Mustoti dan Bapak Ibu Mertua Bapak Sugeng Rachmadi, Ibu Rochmiati atas Doa restunya
2. Dr.Hj.Herniyatun, M.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.M, PHD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
4. Podo Yuwono M.Kep., CWCS selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan motivasi dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Penguji 1 Putra Agina W S M. Kep, penguji 2 Endah Setianingsih, M. Kep, terimakasih telah memberikan banyak masukan yang positif bagi peneliti.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
7. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
8. Suamiku tersayang Juliyanto dan anak-anakku tercinta Mas Nibras Ibrahim dan Adek Almer Bagaskara yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya,oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya,dan dibidang Kesehatan pada khususnya.Amin.

Gombong, 26 Januari 2024

Yuliatun Ulfiyah



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Mei 2024

Yuliatun Ulfyah¹⁾, Podo Yuwono ²⁾
yuliatunhmc@gmail.com

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFİYAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Gangguan jiwa adalah masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kehidupan individu dan keluarga secara menyeluruh. Pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa memainkan peran penting dalam pemahaman, dukungan, dan perawatan individu yang mengalami gangguan jiwa. Di sisi lain, agama dan keyakinan memiliki pengaruh besar dalam pandangan masyarakat terhadap gangguan jiwa, termasuk dalam konteks Islam.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 keluarga pasien gangguan jiwa yang diambil secara purposive sampling. Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisa univariat (Analisis Deskriptif).

Hasil : Keluarga orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) memiliki pengetahuan yang baik tentang gangguan jiwa secara umum, pandangan Islam tentang gangguan jiwa, dan perawatan gangguan jiwa.

Kesimpulan: Keluarga orang dengan gangguan jiwa memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang gangguan jiwa secara umum, pandangan Islam terkait gangguan jiwa, dan perawatan yang diperlukan.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan intervensi pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga ODGJ yang belum optimal, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang gangguan jiwa, pandangan Islam, dan perawatan yang diperlukan.

Kata Kunci : pengetahuan keluarga, gangguan jiwa, perpektif Islam.

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, May 2024

Yuliatun Ulfyah¹⁾ Podo Yuwono ²⁾
yuliatunhmccl@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY'S KNOWLEDGE DESCRIPTION ABOUT MENTAL DISORDERS FROM ISLAMIC PERSPECTIVE IN THE AL AFIYAT ROOM, RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Mental disorders are health issues that can profoundly affect individuals and families. Family knowledge about mental disorders plays a crucial role in understanding, supporting, and providing care for individuals with mental disorders. Conversely, religion and beliefs have a significant influence on societal views of mental disorders, including within the Islamic context.

Objective: To determine the family's knowledge description about mental disorders from the Islamic perspective in the Al Afiyat Room, RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Method: This study utilized a descriptive design with a survey approach. The sample consisted of 51 families of patients with mental disorders selected through purposive sampling. The instrument used in this study was a questionnaire. Univariate analysis (Descriptive Analysis) was employed for data analysis.

Results: Families of individuals with mental disorders (IWMD) have good knowledge about mental disorders in general, Islamic perspectives on mental disorders, and mental disorder treatments.

Conclusion: Families of individuals with mental disorders have fairly good knowledge about mental disorders in general, Islamic perspectives on mental disorders, and necessary treatments.

Recommendations: Future researchers are encouraged to implement educational interventions to enhance the knowledge of families of IWMD that is not yet optimal, and to evaluate its effectiveness in improving their understanding of mental disorders, Islamic perspectives, and necessary treatments.

Keywords: family knowledge, mental disorders, Islamic perspective.

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Tinjauan Teori | 9 |
| B. Kerangka Teori | 36 |
| C. Kerangka Konsep..... | 37 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |
| A. Metode Penelitian | 38 |
| B. Populasi dan Sampel | 38 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 39 |
| D. Variabel Penelitian..... | 40 |
| E. Definisi Operasional..... | 40 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 40 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 41 |
| H. Teknik Analisa Data..... | 43 |
| I. Etika Penelitian..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Hasil Penelitian..... | 46 |
| B. Pembahasan..... | 47 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 57 |
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 36 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 37 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 40 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Observasi

Hasil uji statistik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan jiwa didefinisikan sebagai sindrom atau pola perilaku dan psikologis yang berkaitan dengan penderitaan dan gangguan fungsi yang terjadi pada seseorang (PPDGJ, 2018). Tinjauan dari perspektif Islam tentang gangguan jiwa mengacu pada pemahaman ajaran Islam terkait dengan aspek kesehatan mental dan spiritual individu. Dalam Islam, gangguan jiwa dianggap sebagai ujian atau cobaan dari Allah yang harus dihadapi dengan kesabaran, doa, dan tawakal (kepercayaan sepenuhnya kepada Allah). Gangguan jiwa juga seringkali dianggap sebagai kesempatan untuk mendekatkan diri pada Allah melalui ibadah dan memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai seperti kesabaran (sabar) dan tawakal (tawakal kepada Allah) (Al-Ghazali, A. H. 2017).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020, sekitar 280 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa. Angka ini setara dengan 4,4% dari populasi dunia. Di Asia, angka kejadian gangguan jiwa juga cukup tinggi. Menurut laporan WHO tahun 2020, sekitar 202 juta orang di Asia mengalami gangguan jiwa. Angka ini setara dengan 3,3% dari populasi Asia. Di Indonesia, berdasarkan data Kemenkes tahun 2022, prevalensi gangguan jiwa pada penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 18,6%. Angka ini berarti bahwa sekitar 2 dari 11 orang dewasa di Indonesia mengalami gangguan jiwa. Di Jawa Tengah, berdasarkan data Kemenkes tahun 2022, prevalensi gangguan jiwa pada penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 16,7%. Angka ini berarti bahwa sekitar 1 dari 6 orang dewasa di Jawa Tengah mengalami gangguan jiwa. Di Kebumen, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2022, prevalensi gangguan jiwa pada penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 19,3%. Angka ini berarti bahwa sekitar 2 dari 11 orang dewasa di Kebumen mengalami gangguan jiwa.

Penyebab gangguan jiwa dapat digolongkan menjadi faktor biologis, psikologis, dan sosial. Faktor biologis meliputi keturunan, kelainan susunan

saraf pusat, dan gangguan metabolisme tubuh (Stuart, 2018) Faktor psikologis seperti kepribadian, trauma psikis masa lalu, dan pengalaman stres berat juga berperan menimbulkan gangguan jiwa (Keliat dkk, 2011) Selain itu, faktor sosial seperti dukungan sosial yang kurang dan lingkungan tidak kondusif turut memengaruhi terjadinya gangguan mental (Kusumawati, 2020)

Penatalaksanaan gangguan jiwa meliputi terapi obat/farmakologi, psikoterapi, dan terapi modalitas lainnya. Terapi obat bertujuan mengurangi gejala dan mencegah kekambuhan dengan pemberian obat antipsikotik, antidepresan, dan lainnya (Stuart, 2018) Psikoterapi membantu pasien memodifikasi pikiran dan perilaku melalui konseling individu, kelompok, atau keluarga (Keliat dkk, 2011) Terapi modalitas seperti terapi aktivitas kelompok juga dapat dilakukan untuk merawat dan melatih keterampilan interaksi sosial (Kusumawati, 2020)

Perawatan gangguan jiwa memerlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan profesional kesehatan jiwa seperti psikiater, perawat jiwa, psikolog, dan pekerja sosial. Psikiater memiliki kewenangan untuk memberikan diagnosis dan pengobatan gangguan jiwa, termasuk pemberian obat-obatan. Sementara itu, perawat jiwa memiliki peran penting dalam memberikan perawatan dan dukungan kepada pengidap gangguan jiwa, termasuk pemberian obat-obatan, terapi, dan dukungan emosional. Di sisi lain, psikolog dapat memberikan psikoterapi, suatu bentuk terapi yang dilakukan melalui komunikasi verbal dengan seorang terapis. Terakhir, pekerja sosial berfokus pada pemberian dukungan sosial dan emosional kepada pengidap gangguan jiwa, sambil membantu mereka mengatasi berbagai masalah sosial yang mungkin dihadapi (Varcarolis, 2022). Pemberian obat-obatan dan psikoterapi untuk mengatasi gejala merupakan bagian dari perawatan medis (Stuart, 2022). Selain itu diperlukan rehabilitasi psikososial dan dukungan keluarga untuk memulihkan fungsi sosial pasien (Amin & Wulandari, 2021). Lingkungan yang kondusif dan bebas stigma juga penting diciptakan agar proses penyembuhan berjalan optimal (Susanti, 2020).

Dalam penanganan pasien gangguan jiwa, ada beberapa cara yang perlu dilakukan, pertama menjaga lingkungan dalam stimulus yang rendah untuk menghindari bertambahnya kecemasan dalam lingkungan yang dipenuhi stimulus, kemudian memberikan aktivitas kepada pasien karena melakukan aktivitas membantu mengarahkan pasien ke kehidupan yang lebih nyata dan terakhir melibatkan peran keluarga dalam kehidupan pasien (Direja A.D.S, 2019).

Keluarga ialah unit yang paling dekat dengan klien dan merupakan “perawat utama” dengan masalah kesehatan psikologis (RISNASARI, 2016). Keluarga percaya bahwa masalah psikologis disebabkan oleh kekacauan yang disebut "roh jahat" yang merasuki jiwa, sehingga seseorang dengan masalah kejiwaannya harus disingkirkan atau dikucilkan dan dibelenggu karena dianggap memalukan keluarga. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, mengingat peristiwa yang terjadi merupakan gambaran nyata bagi sebagian besar orang, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah yang mempengaruhi pengetahuan keluarga (Sulastri, 2018).

Pengetahuan keluarga yang baik secara umum akan memberikan pandangan yang menggembirakan kepada pasien dalam memperluas inspirasi dan kewajiban dalam menyelesaikan pertimbangan mandiri (Muntiaroh et al., 2018). Keluarga akan memiliki sikap toleran terhadap pasien, menganggap pasien sebagai kerabat dan mendorong perilaku bertanggung jawab terhadap pasien untuk membuat disposisi keluarga yang positif. Perilaku keluarga sangat penting untuk membantu pasien berbaaur, membangun lingkungan yang stabil, menghargai pasien dan membantu mengatasi masalah pasien. Menurut Hawari, salah satu hambatan dalam upaya kesehatan jiwa ialah pengetahuan keluarga (Wiyati, R. et al. 2020)

Pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa sangat penting untuk memastikan perawatan yang optimal bagi pasien (Stuart, 2018). Pengetahuan yang cukup memungkinkan keluarga memberikan dukungan dan perawatan yang tepat sesuai kondisi pasien (Keliat dkk, 2011). Keluarga yang memiliki

pengetahuan lebih mampu mengenali gejala, melakukan tindakan yang tepat, dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan (Kusumawati, 2020). Oleh karena itu, penting bagi keluarga memiliki pengetahuan yang cukup tentang gangguan jiwa.

Penelitian oleh Rasiman (2021) menunjukkan sebagian besar keluarga memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sehingga keluarga agar dapat lebih meningkatkan perawatan pada anggota keluarga yang berstatus orang dengan gangguan jiwa. Penelitian Sya'diyah (2016) menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa adalah rata-rata cukup sehingga perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari keluarga maupun dari tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa.

Dalam konsep kesehatan mental Islam, pandangan mengenai gangguan jiwa tidak jauh berbeda dengan pandangan para ahli kesehatan mental pada umumnya. Namun, yang ditekankan di dalam konsep kesehatan mental Islam di sini adalah mengenai stigma gangguan jiwa yang timbul oleh asumsi bahwa gangguan jiwa disebabkan oleh pengaruh kekuatan supranatural dan hal-hal gaib. Mengenai hal ini, faktor-faktor yang berasal dari luar tubuh manusia seperti pengaruh supranatural dan hal-hal gaib adalah faktor eksternal yang bisa menyebabkan gangguan jiwa, namun apabila kondisi seseorang secara psikologis dan spiritual stabil dan seimbang, maka ia akan terhindar dari pengaruh tersebut. Jadi, pengaruh supranatural dan hal-hal gaib bukan faktor utama yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa (Suhaimi, 2020)

Studi pendahuluan telah dilaksanakan di Ruang Al Afiyat yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa, terutama dari perspektif Islam. Penderita gangguan jiwa yang rawat inap mencapai 166 pasien dari bulan Agustus-Oktober 2023. Penulis melakukan wawancara dengan lima orang pasien yang memiliki keluarga yang telah mengalami gangguan jiwa. Wawancara ini dilakukan untuk memahami pandangan mereka tentang gangguan jiwa dari sudut pandang Islam dan

bagaimana pengetahuan ini memengaruhi cara mereka mendukung anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Selama wawancara, penulis mendapati sejumlah temuan menarik. Para responden menunjukkan pemahaman yang beragam tentang gangguan jiwa dalam konteks Islam. Beberapa responden 3 orang menganggapnya sebagai ujian dari Allah dan merasa bahwa kesabaran dan doa sangat penting dalam menghadapinya. Mereka merasa bahwa menjaga kesehatan mental dan spiritual adalah aspek yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Namun, ada juga variasi dalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang gangguan jiwa. Beberapa responden 2 orang menghadapi tantangan dalam menjelaskan apa yang terjadi pada anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa. Mereka merasa bingung.

Hasil wawancara awal ini menyoroti pentingnya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perspektif Islam memengaruhi pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, keluarga dapat lebih baik mendukung anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa secara holistik, baik dari segi kesehatan mental maupun spiritual, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Studi selanjutnya akan melibatkan sampel yang lebih luas dan lebih mendalam untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa dari perspektif Islam sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang “Pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengukur pengetahuan umum tentang gangguan jiwa pada keluarga orang dengan gangguan jiwa
- b. Mengukur pengetahuan terkait pandangan Islam tentang gangguan jiwa pada keluarga orang dengan gangguan jiwa
- c. Mengukur pengetahuan perawatan gangguan jiwa pada keluarga orang dengan gangguan jiwa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pandangan Islam memengaruhi pengetahuan keluarga terkait gangguan jiwa. Ini akan memungkinkan ilmuwan dan praktisi kesehatan untuk lebih memahami kerangka berpikir keluarga dan masyarakat yang berbasis pada keyakinan agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program edukasi bagi pasien dan keluarga. Program ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang gangguan jiwa dalam konteks agama Islam.

b. Bagi Pasien

Pasien dan keluarganya akan menerima perawatan yang lebih berarti karena pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keyakinan agama mereka memengaruhi pemahaman mereka tentang gangguan jiwa.

c. Bagi Perawat

Perawat akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana agama memengaruhi pandangan keluarga tentang gangguan jiwa, yang dapat membantu mereka memberikan perawatan yang lebih sensitif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antara perspektif Islam dan gangguan jiwa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Keaslian penelitian dipaparkan dalam tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama peneliti dan tahun penelitian | Judul penelitian | Metode penelitian | Hasil penelitian | Persamaan dan perbedaan |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rasiman (2021) | Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Suli, Kecamatan Balinggi | Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga tentang perawatan ODGJ di Desa Suli, Kecamatan Balinggi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat. | Hasil penelitian ini menunjukkan dari 14 responden, yang memiliki pengetahuan perawatan baik 5 responden (36%), 6 responden memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan cukup (43%) dan 3 responden yang memiliki pengetahuan kurang (21%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagian besar keluarga memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). | Persamaan penelitian yaitu melibatkan keluarga sebagai responden utama yang akan memberikan informasi terkait dengan pengetahuan mereka. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan datang secara khusus akan mengeksplorasi pengetahuan |

| Nama peneliti dan tahun penelitian | Judul penelitian | Metode penelitian | Hasil penelitian | Persamaan dan perbedaan |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | keluarga dari sudut pandang Islam, yang mungkin mencakup pandangan dan praktik yang berbeda. |
| Sya'diyah (2016) | Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Gangguan Jiwa Di Desa Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo | Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode cross sectional, Sampling, sampel terdiri dari 171 kepala keluarga di Desa Banjar. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Data dianalisa secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi yang dihasilkan. | Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo tentang gangguan jiwa adalah rata-rata cukup. Melihat data diatas maka perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari keluarga maupun dari tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa | Persamaan pada pengukur tingkat pengetahuan terkait dengan gangguan jiwa. Sementara penelitian yang akan datang memiliki fokus khusus pada pengetahuan keluarga dari perspektif Islam tentang gangguan jiwa. |

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. M., & Wulandari, S. R (2021). Konsep dan Teori Keperawatan Jiwa. Pustaka Baru Press.
- American Psychological Association (2022). Mental health. Diakses dari <https://www.apa.org/topics/mental-health>
- As-Syarqawi (2019). Nahwa Ilm an-Nafsi al-Islami. Mesir: al-Hai'ah al-Misriyah.
- Bradley, T. E (2016). 40 Teknik Koseling Yang Harus Diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bruni, et al (2021). Cancer statistics for women in Asia. CA Cancer J Clin, 71, 280-314.
- Darajat, Zakiah (2020). Kesehatan Mental. Jakarta: C.V. Mas Agung.
- Departemen Kesehatan RI (2021). Pedoman pencegahan dan penanggulangan gangguan jiwa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Jateng (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hardiyanto K. Y., Tobing, V (2017). Stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa di Bali. Jurnal Ilmiah Psikologi, 8(2), 121–132.
- Jim, R (2017). Dahsyatnya Terapi Bicara Positive Self Talk Therapy (Ed. Rusman). Yogyakarta: Arta Pustaka.
- Kemenkes RI (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta.
- Keliat, Budi Anna, et al (2011). Gangguan Jiwa Edisi Revisi. EGC.
- Kurniawan, F (2016). Gambaran Karakteristik Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Di Instalasi Jiwa Rsud Banyumas Tahun 2015 (Tesis). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kurniawan Y., Sulistyarini I (2016). Komunitas SEHATI (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat. INSAN; Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental 1(No. 2): 112-124.
- Meryana (2017). Upaya Meningkatkan Harga Diri Dengan Kegiatan Positif Pada Pasien Harga Diri Rendah. <https://bit.ly/2FHONBo>

- Najati, Usman (2018). *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa* (Terjemahan Ahmad Rifa'i). Bandung: Pustaka.
- OMS (2019). *La santé mentale dans la Région du Pacifique occidental*. <https://iris.wpro.who.int/handle/10665.1/14132>
- PPDGJ (2018). *Pedoman Pencegahan Gangguan Jiwa*. Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI.
- Putriyani, D., & Sari, H (2014). *Stigma of the Society Towards People With Mental Disorders in Kuta Malaka Sub-District Great Aceh Regency*.
- Riskesdas (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Litbangkes Kemenkes RI.
- Ririn Nasriati (2017). *Stigma Dan Dukungan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(1), 56–65.
- Stuart, G. W (2018). *Principles and practice of psychiatric nursing*. Elsevier Health Sciences.
- Stuart, G. W (2022). *Principles and practice of psychiatric nursing*. Elsevier Health Sciences.
- Suhaimi (2015). *Gangguan Jiwa Dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam*. *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No
- Varcarolis, E. M (2022). *Essentials of psychiatric mental health nursing*. Elsevier Health Sciences.
- WHO (2019). *Mental Disorders*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- World Health Organization (2023). *Mental health*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health>

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI ASISTEN PENELITI

Kepada :

Yth Bapak/Ibu/Saudara Calon Asisten Penelitian

Dengan Hormat,

Sebagai persyaratan skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, saya akan melakukan penelitian tentang "Gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong" untuk keperluan tersebut, saya mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi asisten penelitian dalam penelitian ini.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Peneliti

Yuliatun Ulfiyah

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Manang Prasetyo, Amk*

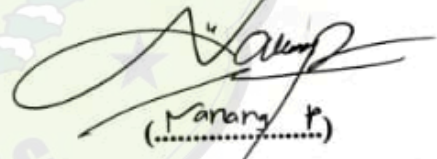
Umur : *34 tahun*

Jenis Kelamin : *Laki - laki*

Dengan ini menyatakan, bahwa telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai asisten peneliti, pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang bernama Yuliatun Ulfyah dengan judul "Gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Gombong,

Asisten Peneliti


(*Manang P*)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

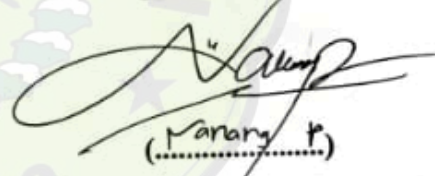
Nama : *Nanang Prasetyo, AMK*

Umur : *34 tahun*

Jenis Kelamin : *Laki - Laki*

Dengan ini menyatakan, bahwa telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai asisten peneliti, pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang bernama Yuliatun Ulfyah dengan judul "Gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Gombong,
Asisten Peneliti



(*Nanang P.*)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

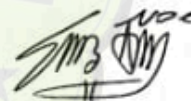
Nama : Endar Purnomo, AMK

Umur : 33 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Dengan ini menyatakan, bahwa telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai asisten peneliti, pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang bernama Yuliatun Ulfyah dengan judul "Gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Gombong,
Asisten Peneliti


(...ENDAR...)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rokhmah Purwanto, S.Pd.MP

Umur : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Dengan ini menyatakan, bahwa telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai asisten peneliti, pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang bernama Yuliatun Ulfyah dengan judul "Gambaran pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Gombong,
Asisten Peneliti

(.....)
Rokhmah Purwanto, S.Pd.MP



No : 142.1/IV.3.LPPM/A/II/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 Februari 2024

Kepada :
Yth. Direktur RSUD Prembun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan tentang Gangguan Jiwa Ditinjau dari Perspektif Islam di Ruang Al- Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kapala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



No : 141.1/IV.3.LPPM/A/II/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 Februari 2024

Kepada :
Yth. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Gangguan Jiwa Ditinjau Dari Perspektif Islam Di Ruan Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PREMBUN

Jalan Slamet Riyadi Nomor 53 Prembun Kebumen, Kode Pos: 54394, Telepon (0287) 6651144, 6651146,
Faksimile (0287) 6651146 Laman: rsudprembun.kebumenkab.go.id
Pos-el: rsudprembun@kebumenkab.go.id

Prembun, 28 Februari 2024

Nomor : 071/903
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan
Izin Penelitian

Kepada :
Yth : Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah
Gombong
di-
TEMPAT

Menindaklanjuti surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong nomor: 142.1/IV.3.LPPM/A/II/2024 tanggal 17 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian, atas nama :


Nama Mahasiswa : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan tentang Gangguan Jiwa Ditinjau dari Perspektif Islam di Ruang Al-Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong.
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Berkaitan dengan hal tersebut kami sampaikan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Prembun Kabupaten Kebumen tidak keberatan dan memberikan izin sebagai lahan Penelitian bagi Mahasiswa Saudara, dengan ketentuan selama pelaksanaan harus mengikuti aturan yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Prembun serta melaporkan hasil Penelitian kepada Direktur RSUD Prembun.

Demikian untuk menjadi periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Direktur Unit Pelaksana Teknis
Rumah Sakit Umum Daerah Prembun
Kabupaten Kebumen
Kabang. Tata Usaha




Iren Naurullita, S.E., M.T.
Pembina - IV/a
NIP. 19830715 200604 2 012



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG KEBUMEN JAWA TENGAH 54412
Telp. (0287) 471780, 471422
www.rspkugombong.com email : admin.rs@pkugombong.com



Gombong, 12 Sya'ban 1445 H
22 Februari 2024 M

Nomor : 263/IV.6.AU/D/II/2024
Hal : Jawaban Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.


Menanggapi surat Saudara tentang permohonan ijin Studi Pendahuluan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama **Yuliatun Ulfiyah** dengan judul "Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Gangguan Jiwa Ditinjau Dari Perspektif Islam Di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong", bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklat RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan penelitian di RS
5. Waktu studi pendahuluan tanggal 4 Maret – 4 April 2024

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Direktur SDF, AIK dan Umum,


dr. Rahmawati, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 352/11.09.1

"Melayani dengan Profesional, Ramah, Santun dan Islami"



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengetahuan keluarga tentang gangguan jiwa ditinjau dari perspektif Islam di Ruang Al Afiyat RS PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 23%

Gombong, 4 Juni 2024

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DI RUANG AL AFIYAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KUESIONER

A. Identitas Responden

1. Nomor reponden : (diisi oleh peneliti)
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :

B. Tingkat Pengetahuan

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| | Pengetahuan Umum Tentang Gangguan Jiwa | | |
| 1 | Orang dengan gangguan jiwa (skizofrenia) akan merasa bingung dan tidak tenang | | |
| 2 | Seseorang yang menderita gangguan jiwa (skizofrenia) sering mendengar suara-suara dan bayangan yang tanpa ada wujudnya | | |
| 3 | Seseorang yang mengalami gangguan jiwa (skizofrenia) mempunyai pembicaraan sesuai dengan alur pikir dan tujuan yang jelas | | |
| 4 | Orang yang menderita gangguan jiwa (skizofrenia) sering membuat onar dan mengganggu orang-orang disekitar | | |
| 5 | Gangguan jiwa tidak selalu merasa dirinya orang “besar” seperti mengaku nabi, raja, dll | | |
| 6 | Tanda-tanda orang dengan gangguan jiwa (skizofrenia) salah satunya adalah percaya pada setiap orang yang ada di sekitar | | |
| 7 | Orang dengan gangguan jiwa (skizofrenia) mempunyai rasa permusuhan yang tinggi | | |
| 8 | Seseorang yang menderita gangguan jiwa (skizofrenia) mempunyai ciri sering merasa putus asa | | |
| 9 | Orang dengan gangguan jiwa (skizofrenia) akan senang berhubungan sosial kepada orang lain | | |
| 10 | Salah satu tanda orang dengan gangguan jiwa (skizofrenia) yaitu tidak mau tau dengan urusan disekitar dan bersifat pasif | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| | Pengetahuan Terkait Pandangan Islam Tentang Gangguan Jiwa | | |
| 11 | Riya adalah perbuatan memamerkan amal ibadah atau kebaikan seseorang kepada orang lain dengan tujuan mendapatkan pujian, sanjungan, atau pengakuan dari mereka. | | |
| 12 | Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan kemarahan, antara lain: berpikir sebelum bertindak, mengambil napas dalam-dalam, mengalihkan perhatian, dan berdoa kepada Allah SWT. | | |
| 13 | Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghindari lalai, antara lain: selalu mengingat Allah SWT, berhati-hati dalam bertindak, dan tidak menunda-nunda pekerjaan. | | |
| 14 | Was was dapat diobati dengan cara: ikhlas, tawakal, dan memperbanyak zikir. | | |
| 15 | Frustrasi adalah perasaan kecewa, marah, atau jengkel yang muncul karena tidak tercapainya suatu tujuan atau keinginan. | | |
| 16 | Salah satu cara untuk menghindari rakus/tamak adalah dengan bersyukur atas apa yang telah dimiliki. | | |
| 17 | Salah satu cara untuk menghindari terperdaya adalah dengan selalu mengingat Allah SWT. | | |
| 18 | Salah satu cara untuk menghindari rasa bangga diri adalah dengan selalu mengingat bahwa semua yang dimiliki berasal dari Allah SWT. | | |
| 19 | Salah satu cara untuk menghindari iri hati adalah dengan selalu bersyukur atas apa yang telah dimiliki. | | |
| 20 | Salah satu cara untuk menghindari dengki adalah dengan selalu bersyukur atas apa yang telah dimiliki dan mendoakan kebaikan untuk orang lain. | | |
| | Pengetahuan Perawatan Gangguan Jiwa | | |
| 21 | Gangguan jiwa dapat sembuh dengan sendirinya | | |
| 22 | Berobat pada kyai/selain dokter bisa langsung sembuh dalam 1 kali pengobatan | | |
| 23 | Tidak segera memberikan pengobatan apabila terdapat anggota keluarga yang mengalami tanda-tanda gangguan jiwa adalah hal yang benar | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 24 | Pengobatan pertama yang benar dilakukan apabila ditemukan gejala-gejala gangguan jiwa adalah memberikan obat yang dibeli dari warung terdekat | | |
| 25 | Pengobatan yang benar dilakukan segera apabila ditemukan gejala-gejala gangguan jiwa adalah membawa ke puskesmas atau pelayanan kesehatan | | |
| 26 | Pengobatan yang benar dilakukan segera apabila ditemukan gejala-gejala gangguan jiwa adalah meminum obat tradisional | | |
| 27 | Pengobatan yang benar dilakukan segera apabila ditemukan gejala-gejala gangguan jiwa adalah pergi ke pengobatan alternatif/dukun,kyai | | |
| 28 | Tujuan mengobati gangguan jiwa secara dini yaitu agar penyakit tidak semakin parah | | |
| 29 | Tujuan mengobati gangguan jiwa secara dini yaitu agar penderita gangguan jiwa dapat kembali beraktifitas seperti semula | | |
| 30 | Di rantai atau dipasung merupakan metode pengobatan yang tepat agar penderita gangguan jiwa tidak mengamuk | | |

Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Yuliatun Ulfiyah
NIM : 202302242
Pembimbing : Podo Yuwono, M. Kep, CWCS

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-------------------|------------------------------|------------------|
| 4/11/2023 | Judul | J. |
| 10/11/2023 | ace judul, bab I | J. |
| 21/11/2023 | Revisi bab I | J. |
| 29/11/2023 | ace bab I lanjut bab II | J. |
| 04/12/2023 | Revisi bab II lanjut bab III | J. |
| 07/12/2023 | ace bab III | J. |

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Yuliatun Ulfiyah
 NIM : 202302242
 Pembimbing : Podo Yuwono, M. Kep., CWCS

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-------------------|-----------------------------------------------|------------------|
| 24/05 24 | IV Pembinaan Diri - Utasid Sub - awal - akhir | |
| 24/05 24 | V Kaji Pustaka kebidanan kebidawatan | |
| 31/05 24 | Bab IV Ace & komputer | |
| 31/05 24 | Bab V Ace & karyawati kebid | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |